

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA KPK DAN FPB BERDASARKAN PROSEDUR
NEWMAN DI KELAS IV SD NEGERI 36 GUNUNG SARIK**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

RahmaDona Dwi Cahyu Apendi

NPM. 2010013411111



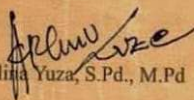
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : RahmaDona Dwi Cahyu Apendi
Npm : 2010013411111
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal
Cerita KPK dan FPB Berdasarkan Prosedur Newman Di
Kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik

Disetujui Untuk Diujikan Oleh :

Pembimbing


Arlinda Yuza, S.Pd., M.Pd

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Yully Morelent, M.Hum


Dr. Enjoni, M.P

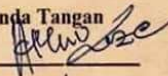
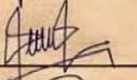
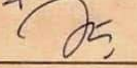
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : RahmaDona Dwi Cahyu Apendi
NPM : 2010013411111
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Siswa Dalam
Menyelesaikan Soal Cerita KPK dan FPB
Berdasarkan Prosedur Newman Di Kelas IV
SD Negeri 36 Gunung Sarik

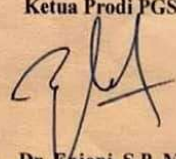
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Dr. Syukma Netti, M.Si	2. 
3. Ira Rahmayuni Jusar, M.Pd	3. 

Mengetahui


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P.,M.P

SURAT PERNYATAAN

Nama : RahmaDona Dwi Cahyu Apendi
Npm : 2010013411111
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal
Cerita KPK dan FPB Berdasarkan Prosedur Newman Di
Kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita KPK dan FPB Berdasarkan Prosedur Newman Di Kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali, sebagai acua atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulis karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat ini saya dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan



RahmaDona Dwi Cahyu Apendi

ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA KPK DAN FPB BERDASARKAN PROSEDUR NEWMAN DI KELAS IV SD NEGERI 36 GUNUNG SARIK

RahmaDona Dwi CA¹, Arlina Yuza¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : rahmadonadwicahyu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB. Kondisi ini menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB berdasarkan prosedur Newman. Dan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV D SD Negeri 36 Gunung Sarik yang berjumlah 24 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dengan memberikan tes essay berupa soal cerita dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini melalui yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh bahwa pada kesalahan menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB yang ditemukan adalah (1) subjek dengan kemampuan tinggi melakukan kesalahan keterampilan proses (2) subjek dengan kemampuan sedang melakukan kesalahan keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir (3) subjek dengan kemampuan rendah melakukan kesalahan memahami masalah, transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir. Adapun presentase jenis kesalahan siswa berdasarkan prosedur Newman adalah kesalahan membaca 17%, kesalahan memahami masalah 52%, kesalahan transformasi 44%, kesalahan keterampilan proses 85%, dan kesalahan penulisan jawaban akhir 75%. Adapun faktor penyebab siswa melakukan kesalahan adalah (1) kurang tepat dalam kemampuan membaca soal (2) kesulitan menemukan hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal (3) tidak teliti dan fokus dalam perhitungan pengoperasian langkah yang dilakukan (4) tidak mampu memilih faktorisasi yang tepat antara KPK dan FPB (5) tidak tepat dalam menuliskan kesimpulan.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan Siswa, KPK dan FPB, Prosedur Newman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Matematika.....	11
2. Pembelajaran Matematika di SD.....	13
3. Soal Cerita Matematika.....	15
4. Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal.....	17

5. Prosedur Newman.....	20
6. Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Berdasarkan Prosedur Newman...	22
7. Materi KPK dan FPB.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Pertanyaan Peneliti.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian.....	39
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data	55
2. Analisi Data	57
B. Pembahasan.....	92
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR RUJUKAN.....	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata- Rata PH Matematika Siswa Kelas IV	5
2. Jawaban yang Benar pada Gambar	6
3. Indikator Kesalahan Siswa Berdasarkan Prosedur Newman	42
4. Rubrik Penskoran dengan Panduan Prosedur Newman	43
5. Pedoman Wawancara	47
6. Kriteria Pengelompokan Siswa	52
7. Jumlah Presentase Jenis Kesalahan Siswa	56
8. Jenis Kesalahan Siswa Kemampuan Tinggi	59
9. Jenis Kesalahan Siswa Kemampuan Sedang.....	66
10. Jenis Kesalahan Siswa Kemampuan Rendah	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Hasil Kerja Siswa	5
2. Kerangka Konseptual	37
3. Grafik Presentase Jenis Kesalahan	57
4. Jawaban S-1 Untuk Soal No.1	60
5. Jawaban S-1 Untuk Soal No.2	60
6. Jawaban S-1 Untuk Soal No.3	61
7. Jawaban S-1 Untuk Soal No.4	62
8. Jawaban S-1 Untuk Soal No.5	63
8.1 Jawaban S-1 Untuk Soal No.5	64
8.2 Jawaban S-1 Untuk Soal No.5	65
9. Jawaban S-20 Untuk Soal No.1	67
10. Jawaban S-20 Untuk Soal No.2	68
10.1 Jawaban S-20 Untuk Soal No.2	69
10.1 Jawaban S-20 Untuk Soal No.2	70
11. Jawaban S-20 Untuk Soal No.3	71
12. Jawaban S-20 Untuk Soal No.4	72
12.1 Jawaban S-20 Untuk Soal No.4	73
12.2 Jawaban S-20 Untuk Soal No.4	74
12.3 Jawaban S-20 Untuk Soal No.4	75
13. Jawaban S-20 Untuk Soal No.5	75
14. Jawaban S-6 Untuk Soal No.1	79
14.1 Jawaban S-6 Untuk Soal No.1	80
15. Jawaban S-6 Untuk Soal No.2	81
15.1 Jawaban S-6 Untuk Soal No.2	82
16. Jawaban S-6 Untuk Soal No.3	84
16.1 Jawaban S-6 Untuk Soal No.3	85
17. Jawaban S-6 Untuk Soal No.4	87
17.1 Jawaban S-6 Untuk Soal No.4	88
18. Jawaban S-6 Untuk Soal No.5	90
18.1 Jawaban S-6 Untuk Soal No.5	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Soal	102
II. Soal Tes	105
III. Pedoman Jawaban	107
IV. Validitas Soal	115
V. Rekapitulasi Skor Kesalahan Siswa	117
VI. Penentuan Subjek Penelitian	118
VII. Hasil Tes Subjek	121
VIII. Transkrip Wawancara	129
IX. Hasil Penilaian Harian Matematika Kelas IV	141
X. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	143
XI. Surat Izin Penelitian dari Dinas	144
XII. Surat Pernyataan Telah Selesai Penelitian	145
XIII. Dokumentasi Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang, karena dengan pendidikan yang lebih baik seorang dapat menentukan masa depannya. Menurut Brubacher (dalam Shofia, 2022:1) berpendapat bahwa pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, di dukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam bidang pendidikan siswa perlu menguasai serta mempelajari semua mata pelajaran yang ada, salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang mana tidak lepas dari adanya penerapan konsep matematika seperti menghitung.

Dari sekian banyaknya mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa, mata pelajaran matematikalah yang paling banyak mendapatkan nilai terendah yang diperoleh siswa. Menurut Uno (dalam Farida, 2015:42) bahwa mata pelajaran

matematika cukup sulit dipahami, karena matematika sebagai ilmu yang merupakan alat pikir dan alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis yang mana didalamnya membutuhkan analisis dan logika berpikir seseorang. Hal ini cenderung membuat siswa mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal pada matematika yang telah diberikan oleh guru.

Matematika adalah ilmu yang memiliki objek kajian berupa fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang bersifat abstrak. Konsep-konsep dalam matematika saling berhubungan satu sama lain. Artinya, konsep yang telah dipelajari siswa sebelumnya akan menjadi dasar untuk menguasai konsep pada materi selanjutnya. Dalam mempelajari matematika, siswa dituntut untuk dapat menghubungkan konsep-konsep matematika yang nantinya akan berguna dalam proses pemecahan masalah.

Menurut Priyanto (dalam Rahmawati 2018:173), pemecahan masalah dalam matematika sekolah biasanya diwujudkan melalui soal cerita. Soal cerita merupakan soal yang dibuat dalam bentuk cerita serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Susanti berpendapat bahwa soal cerita cenderung lebih sulit untuk dipecahkan dibanding soal yang hanya mengandung bilangan. Dalam memecahkan soal cerita, siswa harus mampu memahami isi soal cerita tersebut, mengetahui obyek-obyek matematika yang harus diselesaikan, mampu memisalkannya ke dalam model matematika, kemudian mampu memilih operasi hitung yang tepat untuk menyelesaikan soal cerita tersebut, hingga tahap akhir yaitu penyelesaian serta penarikan kesimpulan.

Mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar sangatlah penting untuk diajarkan, karena matematika sebagai dasar peserta didik untuk mampu menyelesaikan masalah serta memecahkan persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari secara terstruktur dan terorganisir. Meskipun tidak semua masalah dapat terselesaikan dengan matematika, tetapi matematika memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, adanya matematika di sekolah dasar dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang ada pada sebuah soal matematika, terlebih lagi pada soal cerita yang diberikan yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

KPK dan FPB merupakan salah satu materi yang ada dalam pembelajaran matematika. Materi tersebut merupakan materi yang berkelanjutan dari kelas IV, V, dan VI. Materi KPK dan FPB sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, karena masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari juga dapat dipecahkan dengan pengaplikasian materi KPK dan FPB. Contohnya penerapan KPK, misalnya untuk menentukan kapan lampu berkedip bersamaan jika lampu dinyalakan pada waktu yang berbeda-beda. Sedangkan untuk penerapan FPB sendiri, misalnya untuk menentukan banyaknya pada maksimal kantong yang dibutuhkan untuk membagi buah-buahan agar sama banyak tiap kantongnya. Oleh sebab itu, kemampuan dasar dalam materi KPK dan FPB harus dikuasai sejak kelas IV. Hal ini menjadi bekal nantinya untuk mempelajari materi KPK dan FPB pada kelas tingkat selanjutnya. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang

mengalami kesalahan dalam mempelajari materi KPK dan FPB terutama yang berbentuk soal uraian.

Menurut Budiyono (dalam Delfita, 2023:3) mengemukakan bahwa kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan siswa saat mengerjakan soal cerita sebagai berikut yaitu : 1). Siswa terkadang salah dalam membaca dan memahami soal; 2). Siswa memahami soal, tetapi belum menangkap informasi penting yang terkandung dalam soal sehingga siswa tidak mengetahui apa yang ditanyakan serta yang diketahui dalam soal; 3). Siswa kesulitan dalam mengubah soal cerita kedalam bentuk model matematika, serta siswa salah dalam menentukan strategi pemecahan masalah; 4). Siswa salah dalam melakukan operasi hitung; 5). Siswa salah dalam tahap penulisan jawaban atau siswa salah dalam menyimpulkan hasil akhir.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Selasa 28 November 2023 di SD Negeri 36 Gunung Sarik dengan Ibu Sari Rahma Dewi, S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik, beliau mengatakan bahwa siswa masih sering mengalami kesalahan dalam memahami penyelesaian soal cerita matematika KPK dan FPB. Siswa beranggapan setiap memahami penyelesaian matematika pasti memiliki konsep serta model matematis yang sulit. Perhitungan dalam matematika juga menjadi hal yang harus teliti dilakukan oleh siswa, namun begitu masih banyak siswa melakukan kesalahan pada hal tersebut. Hal itulah membuat siswa menjadi salah dalam memahami bahkan mengerjakan soal. Dengan begitu berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar yang diperoleh

bukan hanya ketika mengerjakan latihan soal, tetapi juga pada saat pelaksanaan penilahan harian. Sebagai bukti rendahnya hasil belajar siswa terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata PH Matematika siswa kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik Tahun pelajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai ≥ 80		Nilai < 80	
			Jumlah Siswa	Presentase (%)	Jumlah Siswa	Presentase (%)
			1.	IV	24	9

Sumber. Guru kelas IV D SD Negeri 36 Gunung sarik

Terlihat pada Tabel 1 bahwa nilai rata-rata penilaian harian matematika siswa masih banyak yang dibawah AKM. Hal ini terjadi karena banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan. Adapun kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tentang KPK dan FPB dapat dilihat pada soal sebagai berikut : Buk Mina membeli rambutan tiap 45 hari dan apel tiap 60 hari. Setiap berapa hari lagi buk Mina membeli rambutan dan apel bersama ?

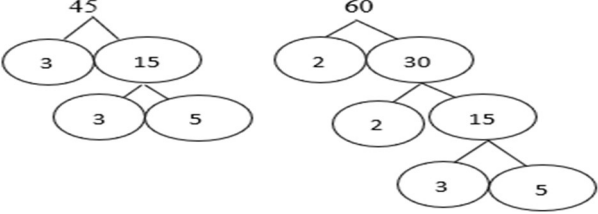
Handwritten student work on grid paper showing prime factorization for finding the Least Common Multiple (KPK) of 45 and 60. The student lists the prime factors of 45 as $3 \times 3 \times 3 \times 5 = 135$ and the prime factors of 60 as $2 \times 3 \times 5 = 30$. The final result for the KPK is 360.

Gambar 1. Hasil Kerja Siswa Jawaban Pada Soal ke-1

Berdasarkan Gambar 1. siswa mengalami kesalahan dalam memahami masalah (*comprehension*), keterampilan proses (*process skills*) dan penulisan jawaban akhir (*enconding*). Dalam Membaca soal siswa sudah melakukannya dengan benar, namun pada saat proses memahami masalah terjadi kesalahan karena siswa tidak dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal, saat transformasi masalah siswa sudah mampu mengubah masalah yang ada kedalam model matematis, tetapi siswa salah saat proses perhitungan sehingga dalam jawaban akhir yang ditulis terjadi kesalahan, ini menyebabkan siswa tidak mampu menyelesaikan soal dengan benar. Hal ini terjadi karena siswa tidak paham dan teliti tentang informasi yang terkandung dalam masalah sehingga siswa menuliskan hasil yang tidak sesuai dengan permintaan soal.

Tabel 2. Jawaban yang benar pada gambar 1

Buk Mina membeli rambutan tiap 45 hari dan apel tiap 60 hari. Setiap berapa hari lagi buk Mina membeli rambutan dan apel bersama ?	Membaca Soal (<i>reading</i>)
Diketahui : Membeli Rambutan setiap 45 hari Membeli Apel setiap 60 hari Ditanya : Setiap berapa hari lagi buk Mina membeli rambutan dan apel bersama ?	Memahami Masalah (<i>comprehension</i>)
Menentukan pohon faktor dari 45 dan 60 Membeli Rambutan Membeli Apel	Transformasi Masalah

	<i>(transformation)</i>
<p>Jawab</p> <p>Faktorisasi prima dari 45 = $3^2 \times 5$ (3x3x5)</p> <p>Faktorisasi prima dari 60 = $2^2 \times 3 \times 5$ (2x2x3x5)</p> <p>KPK = $2^2 \times 3^2 \times 5$</p> <p>= $2 \times 2 \times 3 \times 3 \times 5$</p> <p>= 180</p>	<p>Keterampilan</p> <p>Proses</p> <p><i>(prosess skill)</i></p>
<p>Jadi, Buk Mina akan membeli rambutan dan apel secara bersama-sama setiap 180 hari lagi.</p>	<p>Penulisan Jawaban</p> <p><i>(encoding error)</i></p>

Dari peristiwa tersebut, permasalahan tentang hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita dilakukan pengidentifikasian adanya kesalahan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal-soal. Salah satu prosedur yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah jenis-jenis kesalahan pada prosedur Newman. Prosedur Newman adalah suatu metode untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menjawab soal matematika berbentuk cerita. Newman (dalam Ruslan, 2019:2) mengemukakan bahwa ketika seseorang hendak menjawab soal matematika berbentuk cerita, maka dia harus melalui beberapa tahapan berturut-turut antara lain: (1) *reading* (membaca soal), (2) *comprehension* (memahami soal), (3) *transformation* (transformasi soal ke bentuk matematis),

(4) *process skills* (keterampilan pengerjaan soal), dan (5) *encoding* (penulisan jawaban akhir atau kesimpulan).

Pemilihan prosedur Newman untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB, diharapkan dapat mengetahui variasi kesalahan siswa dan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesalahan yang dilakukan siswa. Penjelasan tersebut penelitian terkait analisis kesalahan sangatlah penting dan harus terus dikembangkan agar para pengajar mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswanya sehingga pengajar dapat mengidentifikasi dan meninjau kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa yang pada akhirnya dalam proses pembelajaran pengajar dapat memilih strategi yang tepat agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita KPK dan FPB Berdasarkan Prosedur Newman Di Kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dan untuk memfokuskan penelitian serta membatasi luasnya permasalahan dalam penelitian maka dirumuskan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB berdasarkan prosedur Newman dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan berdasarkan prosedur Newman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB di kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik berdasarkan prosedur Newman ?
2. Apa faktor penyebab yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB di kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik berdasarkan prosedur Newman ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan jenis kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB melalui prosedur Newman di kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB melalui prosedur Newman di kelas IV SD Negeri 36 Gunung Sarik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dalam memberikan manfaat untuk, yaitu :

- 1) Bagi peserta didik
dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki diri dan kualitas belajarnya sesuai dengan jenis kesalahan yang dialami.
- 2) Bagi guru

dapat dijadikan sebagai panduan untuk mengatasi kesulitan dan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita KPK dan FPB serta guru diharapkan dapat meminimalisir kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita soal cerita KPK dan FPB berikutnya.

3) Bagi peneliti

untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta hasil penelitian ini yang mana bisa digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan

